

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah penulis melakukan observasi, mengumpulkan data, mengolah dan menganalisa data sebagai hasil penelitian dan telah dipaparkan dalam uraian serta pembahasan bab demi bab di depan, maka penulis hendak memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Lingkungan sekolah yang sangat berdekatan dengan tempat ibadah menjadikan SMK Kesehatan Bhakti Witaya Kediri memiliki lingkungan sekolah yang begitu multikultural, sehingga peserta didik terbiasa hidup dan bermain ditengah perbedaan masyarakat yang berbeda agama. Kerukunan antar umat beragama pada siswa di SMK Kesehatan Bhakti Witaya Kediri cukup diartikan sebagai suatu yang berhasil, dimana para siswa dapat belajar berdampingan satu dengan lainnya tanpa memandang dari agama apa mereka. Begitupun juga para guru terhadap siswa dan guru kepada guru.
2. Implementasi nilai – nilai multikultural dalam membina toleransi beragama siswa di SMK Kesehatan Bhakti Witaya Kediri dapat dikatakan sangat baik, hal ini dapat dilihat dari:

Menciptakan suasana lingkungan sekolah yang multikultur, sehingga siswa terbiasa dengan adanya perbedaan di lingkungan sekitar mereka dan dapat hidup hidup harmonis dengan perbedaan itu. Penanaman nilai-nilai multikultural di wujudkan dalam pendidikan formal (sekolah) yaitu melalui

kegiatan pembelajaran dimana banyak terdapat dalam pembelajaran pendidikan agama.

Bahwasanya sebuah perencanaan pendidikan multikultural di SMK Kesehatan Bhakti Witaya Kediri tercipta dari hasil pengorganisasian lembaga sekolah yang saling sama-sama merancang dan juga membangun pondasi yang sangat kuat, sehingga para siswa dapat belajar dengan aman dan nyaman dengan menyelipkan nilai-nilai kerukunan antar umat beragama didalam perangkat pembelajaran serta komitmen yang tinggi dari tenaga pendidik dalam lingkungansekolah.

## **B. Saran**

Setelah penulis mengadakan penelitian di SMK Kesehatan Bhakti Witaya Kediri, maka penulis mempunyai beberapa saran yang dapat menjadi kontribusi bagi pendidikan multikultural di SMK Kesehatan Bhakti Witaya Kediri atau sekolah lainnya, antara lain:

1. Kedisiplinan antara siswa dan guru di SMK Kesehatan Bhakti Witaya Kediri perlu ditingkatkan lagi. Jadi ketika siswa mendapatkan hukuman karena terlambat, maka guru harus mendapatkan hukuman walaupun berbeda dengan hukuman yang diberikan kepada siswa, agar dapat memberikan contoh secara langsung kepada siswa bahwasanya siapapun orangnya apabila telah melanggar peraturan maka harus mendapatkan hukuman.
2. Toleransi beragama harus diajarkan pada siswa, meskipun dalam kurikulum tidak terdapat materi khusus tentangtoleransi.
3. Kegiatan belajar mengajar juga harus dimaksimalkan selain kegiatan-kegiatan yang dilakukan siswa diluarkelas.